

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 390/ILMU PSIKOLOGI

**LAPORAN AKHIR
IPTEK BAGI MASYARAKAT (IBM)**



**WORKSHOP ONLINE
“DASAR-DASAR PSIKOMETRI UNTUK PRAKTIK PSIKOLOG”**

Oleh:

Aries Yulianto NIDN 0308078001

Universitas Pembangunan Jaya

September 2020


HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM IPTEK BAGI MASYARAKAT

1. Judul lbM : Workshop Online “Dasar-dasar Psikometri untuk Praktik Psikolog”
2. Nama Mitra Program lbM : PT Care Indonesia Solusi
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap : Aries Yulianto
 - b. NIDN : 0308078001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor/IIIC
 - d. Program Studi : Psikologi
 - e. Perguruan Tinggi : Universitas Pembangunan Jaya
 - f. Bidang Keahlian : Psikologi
 - g. Alamat Kantor : Jl. Cendrawasih B7/P Bintaro Jaya, Tangerang Selatan
4. Anggota Tim pengusul :
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota l/bidang keahlian : -
 - c. Mahasiswa yang terlibat : -
5. Lokasi Kegiatan/Mitra : Online (Zoom)
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : -
 - b. Kabupaten/Kota : -
 - c. Propinsi : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
6. Luaran yang dihasilkan : materi presentasi
7. Jangka Waktu pelaksanaan : 2,5 jam
8. Biaya Keseluruhan : Rp 5.000.000
 - Diusulkan LPPM : Rp 0
 - Sumber lain : Rp 5.000.000

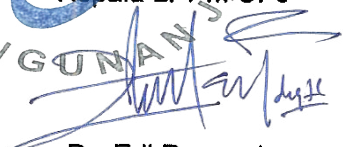
Tangerang Selatan, 5 Januari 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Humaniera dan Bisnis


Dr. Hendy Tannady, S.T., M.T., MM., MBA.
NIP/NIK 08.0719.018


Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
NIP/NIK 08.0718.015


Mengetahui,
Kepala LPPM UPJ


Dr. Edi Purwanto
NIP/NIK 08.0720.014

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat :

Workshop Online “Dasar-dasar Psikometri untuk Praktik Psikolog”

2. Tim Pelaksana

	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Aries Yulianto	Ketua	Psikologi	Psikologi UPJ	10
2.	-	-	-	-	-

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian Kepada Masyarakat:

Dosen dan praktisi di bidang Psikologi atau sejenisnya.

4. Masa Pelaksanaan

Mulai : 20 September 2020

Berakhir : 20 September 2020

5. Usulan Biaya LPPM: Rp. 0

6. Lokasi Pengabdian Masyarakat: Online (zoom)

7. Mitra yang terlibat: PT Care Indonesia Solusi

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

Dalam praktik seorang Psikolog, yang paling umum dilakukan adalah pengetesan. Selain administrasi tes, yang tidak kalah penting adalah pemahaman terhadap atribut psikometri dari tes psikologi yang diadministrasikan. Namun, sayangnya tidak banyak psikolog yang memahami bagaimana keterkaitan atribut psikometri dengan interpretasi hasil tes psikologi, hingga menuliskan laporan hasil tes tersebut. Workshop ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada para psikolog mengenai dasar-dasar psikometri yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan hasil tes psikologi.

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran:

Peserta dapat memahami dasar-dasar psikometri yang dapat membantu para psikolog dalam menginterpretasi serta menyampaikan hasil tes psikologi.

10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran : -

11. Rencana luaran: materi presentasi

RINGKASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan kerjasama dengan PT. Care Indonesia Solusi, sebagai pelaksanaan Nota Kesepahaman (MOU) No. 056/PER-REK/UPJ/07.19 antara PT Care Indonesia Solusi dengan Universitas Pembangunan Jaya, dan Perjanjian Kerja Sama (MOA) No. 001/PER-PSI/UPJ/08.20 antara PT Care Indonesia Solusi dengan Program Studi Psikologi UPJ. Kegiatan ini berbentuk workshop yang diadakan secara online pada hari minggu, 20 September 2020 melalui aplikasi Zoom. Dalam kegiatan ini saya berperan sebagai narasumber yang diundang oleh PT Care Indonesia Solusi.

Peserta berjumlah 50 orang, yang berprofesi sebagai dosen dan praktisi psikologi. Pada workshop ini dibahas mengenai memahami atribut psikometri dari tes dan kaitannya dengan konstruk tes. Peserta diajak untuk mengulas kembali syarat atribut psikometri yang perlu dimiliki oleh sebuah tes psikologi. Dilanjutkan dengan mengulas konsep dasar reliabilitas dan reliabilitas dalam pengujian tes, mulai dari definisi, hingga cara pengujian. Dengan demikian, peserta dapat memahami properti psikometri dari alat tes. Kegiatan ini juga menjadi *income generating* bagi Prodi Psikologi sebesar Rp 240.000.

PRAKATA

Laporan pengabdian masyarakat ini dibuat sebagai pertanggungjawaban atas penugasan dari Rektor Universitas Pembangunan Jaya dari Surat Tugas Rektor No. 328/STE-REK/UPJ/09.20 sebagai pemateri workshop dasar-dasar psikometri untuk praktik psikolog. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan pelaksanaan kerjasama dengan PT. Care Indonesia Solusi, yang telah tertuang dalam Nota Kesepahaman (MOU) No. 056/PER-REK/UPJ/07.19. Workshop online ini ini berjudul “Dasar-dasar psikometri untuk praktik psikolog” yang dilaksanakan pada 27 Juni 2020.

Semoga laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi bagi pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM	iii
RINGKASAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
Bab 1 Pendahuluan	1
Bab 2 Target dan Luaran	2
Bab 3 Metode Pelaksanaan	3
Bab 4 Kelayakan Perguruan Tinggi	5
Bab 5 Hasil dan Luaran yang Dicapai	6
5.1. Hasil	6
5.2. Luaran	6
Bab 6 Rencana Tahapan Berikutnya	7
Bab 7 Kesimpulan dan Saran	8
7.1. Kesimpulan	8
7.2. Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA	9

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. MoU Care Indonesia Solusi
- Lampiran 2. Surat Undangan dari PT Care Indonesia Solusi
- Lampiran 3. Surat Tugas dari Universitas Pembangunan Jaya
- Lampiran 4. Jadwal Kegiatan
- Lampiran 5. Materi kegiatan
- Lampiran 6. Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 7. Bukti penyetoran 30% honorarium ke UPJ

Bab 1

Pendahuluan

Kegiatan seorang psikolog dalam praktik bermacam-macam, antara lain: asesmen, konseling, seleksi, dan terapi. Kegiatan ini dilakukan dalam setting pendidikan, klinis, maupun industri/organisasi. Dalam praktik seorang psikolog, sering kali melibatkan tes psikologi. Tes yang digunakan dapat tes kepribadian maupun kemampuan.

Sebelum menjadi seorang psikolog, mereka perlu melalui perkuliahan S1 Psikologi dan S2 profesi Psikologi. Baik di perkuliahan S1 maupun S2, mereka diberikan materi psikometri, yang antara lain mengenai dasar-dasar pengukuran, reliabilitas, validitas, dan norma. Materi-materi psikometri tersebut diberikan karena terkait dengan penggunaan tes psikologi. Namun, kebanyakan para psikolog telah melupakan materi psikometri ini.

Di lain pihak, pengujian psikometri bagi sebuah tes psikologi penting dilakukan sebelum digunakan untuk mengambil keputusan. Sebuah tes psikologi tanpa dibuktikan reliabel, valid, dan memiliki norma, artinya tes tersebut belum layak digunakan. Namun sayangnya, tidak semua tes psikologi di Indonesia menyertakan manual tes yang berisi atribut psikometri. Padahal atribut psikometri tersebut mempengaruhi bagaimana seorang psikolog dapat menginterpretasikan hasil tes seseorang.

Melihat kebutuhan tersebut, PT. Care Indonesia Solusi, merancang sebuah kegiatan berbentuk workshop yang diperuntukkan bagi psikolog yang menjalankan praktik. Workshop ini dirancang agar para peserta memiliki pemahaman kembali mengenai dasar-dasar psikometri, yang nantinya dapat membantu mereka untuk menginterpretasikan hasil tes serta membuat laporan hasil tes.

Selain itu, telah ada Nota Kesepahaman (MOU) antara dengan PT. Care Indonesia Solusi dengan Universitas Pembangunan Jaya, No. 056/PER-REK/UPJ/07.19, serta Perjanjian Kerja Sama (MOA) No. 001/PER-PSI/UPJ/08.20 antara PT Care Indonesia Solusi dengan Program Studi Psikologi UPJ. Untuk itu, sebagai implementasi dari perjanjian kerja sama tersebut, PT. Care Indonesia Solusi sebagai penyelenggara secara tertulis mengundang saya, Aries Yulianto, S.Psi., M.Si dari prodi Psikologi UPJ, sebagai trainer atau narasumber karena memiliki keahlian dalam bidang psikometri.

Workshop online diberi judul “Dasar-dasar psikometri untuk praktik psikolog” ini direncanakan dilaksanakan pada hari minggu, 20 September 2020. Dikarenakan pandemi menyebabkan adanya pembatasan fisik, maka workshop diadakan secara online melalui aplikasi zoom. Dengan menjadi narasumber workshop ini selain menjadi pengabdian masyarakat dan menambah kepemimpinan publik, juga menambah *income generation* bagi UPJ.

Bab 2

Target dan Luaran

Workshop online “Dasar-dasar psikometri untuk praktik psikolog” ini memiliki target sebagai berikut:

1. Peserta mampu memahami pengertian reliabilitas dan metode pengujian reliabilitas, serta mampu menginterpretasikan hasil pengujian reliabilitas,
2. Peserta mampu memahami pengertian validitas dan metode pengujian validitas, serta mampu menginterpretasikan hasil pengujian validitas,
3. Peserta mampu memahami fungsi norma dan jenis-jenis norma, serta mampu menginterpretasikan norma,
4. Peserta mampu mengintegrasikan atribut psikometri dari tes dalam membuat laporan hasil pengesanan psikologi.

Pada kegiatan ini juga diharapkan adanya luaran berupa materi presentasi dasar-dasar psikometri untuk praktik psikolog.

Bab 3

Metode Pelaksanaan

Workshop online diberi judul “Dasar-dasar psikometri untuk praktik psikolog” ini direncanakan dilaksanakan pada hari minggu, 20 September 2020, pada pukul 09.30 – 12.00 WIB. Peserta workshop berjumlah 50 orang psikolog, berprofesi sebagai dosen maupun praktisi.

Jadwal Kegiatan sebagai berikut:

1. 09.30 – 09.45: Pembukaan, Perkenalan
2. 09.45 – 10.15: Reliabilitas
3. 10.15 – 10.45: Validitas
4. 10.45 – 11.15: Norma
5. 11.15 – 11.30: latihan intepretasi
6. 11.30 – 12.00: tanya jawab, penutup

Pada workshop ini dibahas mengenai memahami atribut psikometri dari tes dan kaitannya dengan konstruk tes. Secara umum, peserta diajak untuk mengulas kembali syarat atribut psikometri yang perlu dimiliki oleh sebuah tes psikologi. Pembahasan dimulai dengan mengulas mengenai reliabilitas. Di sini peserta diajak untuk mengulas kembali apa itu reliabilitas dan mengapa sebuah tes psikologi harus reliabel. Setelah itu, dibahas mengenai metode-metode pengujian reliabilitas. Peserta dijelaskan bagaimana menginterpretasikan hasil dari masing-masing pengujian reliabilitas, serta kaitannya dalam menginterpretasikan hasil tes.

Pembahasan kedua mengenai validitas. Sama seperti sebelumnya, peserta diajak untuk membahas apa itu validitas serta mengapa sebuah tes psikologi harus valid. Dilanjutkan dengan metode-metode pengujian validitas, pembahasan disertai dengan contoh-contoh. Peserta dijelaskan bagaimana menginterpretasikan hasil dari setiap pengujian validitas, bagaimana mengkaitkannya ketika menginterpretasikan hasil tes (Urbina, 2004).

Atribut psikometri terakhir yang dibahas adalah norma. Norma penting dalam mengintrepretasikan hasil tes seseorang. Peserta juga dijelaskan jenis-jenis norma yang biasa digunakan. Peserta diajak untuk membaca dan memahami norma dari contoh yang diberikan. Terkait norma dan reliabilitas, peserta dijelaskan bagaimana memahami *standar*

error tiap alat tes, serta bagaimana menggunakan standard error dalam memberikan interpretasi terhadap hasil tes.

Terakhir, dilakukan diskusi dan tanya-jawab. Peserta bertanya mengenai kendala yang dihadapi dalam praktik di lapangan, yang paling banyak ditanyakan mengenai norma tes. Pada pukul 12.20 kegiatan ditutup dengan foto bersama.

Bab 4

Kelayakan Perguruan Tinggi

Melihat kebutuhan tersebut bahwa diperlukan penyegaran mengenai dasar-dasar psikometri berupa pengukuran, reliabilitas, validitas, dan norma bagi psikolog, PT. Care Indonesia Solusi, merancang sebuah kegiatan berbentuk workshop yang diperuntukkan bagi psikolog yang menjalankan praktik. Workshop ini dirancang agar para peserta memiliki pemahaman kembali mengenai dasar-dasar psikometri, yang nantinya dapat membantu mereka untuk menginterpretasikan hasil tes serta membuat laporan hasil tes. Dengan adanya Nota Kesepahaman (MOU) antara dengan PT. Care Indonesia Solusi dengan Universitas Pembangunan Jaya, No. 056/PER-REK/UPJ/07.19, PT. Care Indonesia Solusi sebagai penyelenggara secara tertulis mengundang saya, Aries Yulianto, S.Psi., M.Si dari prodi Psikologi UPJ, sebagai trainer atau narasumber karena memiliki keahlian dalam bidang psikometri.

Bab 5

Hasil dan Luaran yang Dicapai

5.1. Hasil

Workshop online “Dasar-dasar psikometri untuk praktik psikolog” dilaksanakan pada hari minggu, 20 September 2020 melalui aplikasi Zoom, dengan peserta berjumlah 50 orang psikolog, yang berprofesi sebagai dosen dan praktisi psikologi. Dalam kegiatan yang berlangsung selama 2,5 jam ini, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Peserta mampu memahami pengertian reliabilitas dan metode pengujian reliabilitas, serta mampu menginterpretasikan hasil pengujian reliabilitas,
2. Peserta mampu memahami pengertian validitas dan metode pengujian validitas, serta mampu menginterpretasikan hasil pengujian validitas,
3. Peserta mampu memahami fungsi norma dan jenis-jenis norma, serta mampu menginterpretasikan norma,
4. Peserta mampu mengintegrasikan atribut psikometri dari tes dalam membuat laporan hasil pengesanan psikologi.
5. menambah pengabdian masyarakat dan kepemimpinan publik bagi saya, serta
6. menambah *income generation* untuk UPJ sebesar Rp 240.000.

5.2. Luaran

Selain hasil di atas, pada kegiatan ini juga diperoleh luaran berupa materi presentasi dasar-dasar psikometri untuk praktik psikolog.

Bab 6

Rencana Tahapan Berikutnya

Melihat antusiasme dari peserta mengenai penyegaran konsep psikometri, kegiatan workshop ini dapat dilakukan kembali di lain waktu, Baik dengan materi serupa maupun topik lain yang lebih spesifik. Apabila dimungkinkan, workshop dilakukan secara tatap muka mengingat cukup diperlukan praktik yang sifatnya 'hands-on'. Selain itu, kegiatan ini perlu dilanjutkan selain sebagai kegiatan implementasi kerja sama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan PT Care Indonesia Solusi, juga sebagai kegiatan pengabdian masyarakat bagi dosen. Bagi prodi, kegiatan ini juga perlu dilanjutkan karena mendatangkan *income generation*.

Bab 7

Kesimpulan dan Saran

7.1. Kesimpulan

Workshop “Dasar-dasar psikometri untuk praktik psikolog” dilaksanakan pada hari minggu, 20 September 2020 melalui aplikasi Zoom meeting pada pukul 09.30 – 12.00 WIB. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan implementasi kerjasama antara Universitas Pembangunan Jaya dengan PT. Care Indonesia Solusi, dari Nota Kesepahaman (MOU) No. 056/PER-REK/UPJ/07.19 dan Perjanjian Kerja Sama (MOA) No. 001/PER-PSI/UPJ/08.20 antara PT Care Indonesia Solusi dengan Program Studi Psikologi UPJ. Peserta berjumlah 50 orang psikolog yang berprofesi sebagai dosen dan praktisi psikologi. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa para peserta telah mampu memahami dasar-dasar psikometri serta mampu mengintegrasikan atribut psikometri dari tes dalam membuat laporan hasil pengetesan psikologi.

Kegiatan ini juga menambah pengabdian masyarakat dan kepemimpinan publik, serta menambah *income generation* untuk UPJ sebesar Rp 240.000.

7.2. Saran

Setelah menjadi narasumber untuk Workshop online “Dasar-dasar psikometri untuk praktik psikologi”, 20 September 2020 ini, ada sejumlah saran yang diajukan:

1. untuk kegiatan berikutnya:

- mengingat waktu pelaksanaan workshop yang terbatas dan dilakukan secara *online*, para peserta sebelumnya sudah dibagikan materi, sehingga mereka dapat membaca dan mencoba di rumah.
- dapat dilakukan kegiatan serupa, maupun dengan topik yang lebih spesifik dengan ditambah praktik perhitungannya agar para peserta dapat lebih paham.

2. Bagi peserta:

- pada saat mengikuti workshop sebaiknya peserta dapat membawa data sendiri. Dengan demikian, mereka dapat lebih memahami dalam menginterpretasi hasil tes psikologi yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Urbina, S. (2004) *Essentials of Psychological Testing*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.

LAMPIRAN

Lampiran 1. MoU Care Indonesia Solusi

NOTA KESEPAHAMAN
Memorandum of Understanding
Nomor: 002/MOU/CIS/VII/19
Nomor: 056/PER-REK/UPJ/07.19

Dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa
dan didasari oleh keinginan bersama untuk bekerjasama dalam penyelenggaraan tata kelola pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Peran Psikolog serta Ilmuwan Psikologi dalam mendukung pembangunan bangsa, yang bertanda tangan di bawah ini:

Medianta Tarigan, S.Psi., M.Si

General Manager

berkedudukan di Surapati Core C-22, Jl. PHH Musthofa ,Padasuka, Bandung, Jawa Barat
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT Care Indonesia Solusi

dan

Leenawaty Limantara, Ph.D

Rektor Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)

Berkedudukan di jl. Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan
Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Pembangunan Jaya

Sepakat mengembangkan kerjasama kegiatan
Pendidikan, Penelitian, serta Pengabdian Kepada Masyarakat di bidang Psikologi.
Hal-hal yang menyangkut tindak lanjut kerjasama ini akan diatur di dalam Perjanjian Kerjasama tersendiri yang akan menjadi bagian tidak terpisahkan dari Nota Kesepahaman ini.

Naskah Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak naskah ini ditandatangani dan dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

Ditandatangani di Tangerang Selatan pada tanggal 26 Juli 2019

PT Care Indonesia Solusi
General Manager


PT Care
Indonesia Solusi

Medianta Tarigan, S.Psi., M.Psi

Universitas Pembangunan Jaya
Rektor


METERAI
TEMPEL
TGL. 20
AP1BDAFF677336513
6000
ENAM RIBU RUPIAH
Leenawaty Limantara, Ph.D.

Lampiran 2. Surat Undangan dari PT Care Indonesia Solusi

PT Care Indonesia Solusi

Jl. RA Kartini No. 43 Bekasi
Surapati Core K-10, Jl. PHH Musthofa Bandung
www.binakarir.com / www.care.binakarir.com
email: careindonesiasolusi@gmail.com



Bandung, 17 September 2020

Nomor : 039/IND/CIS/IX/2020
Perihal : Surat Undangan Pemateri
Lampiran : -

Kepada,
Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya kegiatan *online workshop* yang berjudul “*Dasar-dasar Psikometri untuk Praktik psikolog*”, melalui surat ini kami bermaksud mengundang Bapak untuk menjadi pemateri dalam kegiatan workshop tersebut, yang akan diselenggarakan pada:

Hari / Tanggal : Minggu, 20 September 2020
Waktu : 09.30 – 12.00 WIB
Online via video conference ZOOM Cloud Meeting

Besar harapan kami agar Bapak bersedia untuk hadir menjadi pemateri. Demikian surat undangan ini kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

(Medianta Tarigan)

Lampiran 3. Surat Tugas dari Universitas Pembangunan Jaya

SURAT TUGAS
No:328/STE-REK/UPJ/09.20

Dengan ini Universitas Pembangunan Jaya menugaskan kepada:

Nama : Aries Yulianto, S.Psi.,M.Si.
Jabatan : Kepala Program Studi
Program Studi : Psikologi

Untuk melaksanakan tugas ke:

Kegiatan : Sebagai Pemateri Workshop Dasar - Dasar Psikometri Praktik Psikolog

Alamat Tujuan : Daring melalui Zoom
 Dalam Kota Luar Kota Luar Negeri

Hari/Tanggal : Minggu/ 20 September 2020

Waktu : 09.30 – 12.00 WIB

Sifat : Undangan Tertulis Undangan Lisan Lain-lain

Jenis Perjalanan Dinas : Institusional Kerja sama
 Inisiatif Kepakaran

Demikian agar penugasan ini dilaksanakan dengan baik, dan kepada bagian terkait dapat mengetahuinya. Pelaksana tugas wajib membuat laporan perjalanan dinas.

Dikeluarkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Pada Tanggal : 18 September 2020

Yang menugaskan,



Leenawaty Limantara, Ph.D.
Rektor

Tembusan:

- Ka. Biro Sumber Daya dan Keuangan
- Ka. Bagian SDM
- Bagian Keuangan

Catatan:

- ✓ Salinan sertifikat, surat tugas yang telah ditandatangani penyelenggara, materi, laporan perjalanan dinas, wajib diserahkan ke HCD paling lambat 1 minggu setelah kegiatan.

ONLINE

Binarair
by PT CARE INDONESIA SOLUSI



Half-Day Workshop via
Zoom Cloud Meeting

DASAR-DASAR PSIKOMETRI UNTUK PRAKTIK PSIKOLOG

Minggu, 20 September 2020 | 09.30-12.00 WIB

PROMO
Grup > 3 orang
DISKON
Rp. 25.000,-
/orang

PEMATERI

- Aries Yulianto, S.Psi., M.Si.
(Dosen & Peneliti Psikometri)
- Medianta T., M.Psi., Psikolog
(Psikolog & Peneliti Alat Tes)

MATERI

- Memahami Atribut Psikometris dari Tes dan Kaitannya dengan Konstruksi Tes
- Memahami Properti Psikometri dari Alat Tes
- Membaca dan Memahami Norma
- Memahami Standard Error tiap Alat Tes
- Konsep Dasar Validitas & Reliabilitas dalam Pengujian Tes

FASILITAS

- E-Certificate
(Tersedia sertifikat *hardcopy* dengan biaya kirim & adm. ditanggung peserta)
- Materi
- Contoh Dokumen Modul Psikometri Alat Tes

KONTRIBUSI

- Early Bird s.d. 16 September '20 Rp 150.000,-
- Normal Rp 175.000,-

Transfer via **BCA 437 167 9302**
an Ita Larasati

PENDAFTARAN (WA ONLY)
0857 9577 3738

Instagram: Binarair | Facebook: Bina Karir | LinkedIn: f.me/BinarairCom | Website: www.binarair.com

Lampiran 4

Jadwal Kegiatan

Workshop Online “Dasar-dasar Psikometri untuk praktik Psikolog”

Minggu, 20 September 2020

Via Zoom

7. 09.30 – 09.45: Pembukaan, Perkenalan
8. 09.45 – 10.15: Reliabilitas
9. 10.15 – 10.45: Validitas
10. 10.45 – 11.15: Norma
11. 11.15 – 11.30: latihan intepretasi
12. 11.30 – 12.00: tanya jawab, penutup

La

mpiran 5. Materi kegiatan

Dasar-dasar Psikometri untuk praktik Psikolog

ARIES YULIANTO, S.PSI., M.SI
MEDIANTA T., M.PSI., PSIKOLOG
20 SEPTEMBER 2020

1. Reliabilitas

Metode Reliabilitas:

1. test-retest reliability

Konstruk yg diukur secara teori memang stabil dlm jangka waktu tsb.

→ **stabilitas** skor tes dlm jangka waktu tsb

Tes yg reliabel, berarti skor peserta tes akan stabil (konsisten) bila dites lagi.

Contoh:

- Raven Progressive Matrices 2 (Raven's 2) diuji reliabilitas tes-retes dgn jangka waktu 21-64 hari (rata2 36 hari): 0,80 - 0,89.
- NEO-PI-R diuji tes retes jangka waktu 2 tahun: 0,83 (N), 0,91 (E), 0,89 (O), 0,87 (A), & 0,88 (C).

Konsep Dasar Psikometri

Tes psikologi yang baik:

1. Standard/baku & objektif
2. Atribut psikometris:
 - reliabel
 - valid
 - norma yg representatif

Idealnya, dalam manual tes dideskripsikan mengenai pengujian psikometri yg dilakukan.

→ Misal: [International Test Commission \(ITC\) guidelines \(intest.org\)](http://International Test Commission (ITC) guidelines (intest.org))

1. Reliabilitas

Metode Reliabilitas:

2. alternate/parallel form reliability

Prosedur: 1 klp orang dites dengan 2 form tes.

Tes memiliki 2 (atau lebih) form yg parallel (jumlah soal, format soal, waktu pengerjaan).

→ **Ekuivalensi** form untuk menghasilkan skor tes.

Tes yg reliabel, berarti skor peserta tes akan ekuivalen (konsisten) menggunakan versi yg mana pun.

Contoh: Table 2. Alternate-forms reliability estimates of the TOEFL iBT test

Score	Reliability Estimate
Reading	0.81
Listening	0.83
Speaking	0.83
Writing	0.81
Total	0.83

1. Reliabilitas

Reliabilitas = "The degree to which test scores are free of measurement error for a given group of test takers. Also the extent to which test scores are consistent over time or across forms of the test." (Shultz, et al., 2014)

→ sejauh mana skor tes konsisten & bebas dari error.

- Tes yang reliabel, artinya?
- Koefisien reliabilitas: >0,8 (untuk setting klinis: > 0,9)

1. Reliabilitas

Metode Reliabilitas:

3. rater/scorer reliability

Prosedur: hasil tes 1 klp orang diskor oleh 2 (atau lebih) penilai.

Tes dgn *open-ended question*. (perlu panduan skoring yg jelas)

→ **Ekuivalensi** skor yg dihasilkan para penilai.

Tes yg reliabel, berarti skor peserta tes akan ekuivalen (konsisten) bila diskor oleh penilai manapun.

Contoh:

- Rater reliability TOEFL iBT writing scale (human rater): 0,57.

1. Reliabilitas

Metode Reliabilitas:

4. internal consistency

Prosedur: melihat konsistensi skor dari aitem-aitem tes (subtes). → Cronbach's Alpha

→ homogenitas aitem tes.

Tes yg reliabel, berarti skor peserta tes menunjukkan/ mengukur 1 hal yg sama.

Contoh:

- Coefficient alphas for the eight-item facet scales are understandably lower; in the adult sample they ranged from .51 to .86 (Mdns = .75 for Form S, .78 for Form R); in the adolescent sample they ranged from .44 to .84 (Mdns = .73 for Form S, .75 for Form R). Internal consistencies below .70 are sometimes considered problematic, but the few NEO-PI-R facet scales with values lower than .70 have nevertheless shown evidence of heritability, cross-observer agreement, and longitudinal stability comparable to those of the more internally consistent facets. (Costa & McCrae, 1992)

2. Validitas

Validitas = "the degree to which all the accumulated evidence supports the intended interpretation of test scores for the proposed purpose" (AERA, APA, NCME, 1999, p. 11; Shultz et al., 2014)

→ skor tes dpt menunjukkan apa yg diukur.

Tes yang valid, artinya?

Validitas tes terkait dgn konstruk teoritis dari yg diukur tes.

Misal: teori inteligensi yg digunakan oleh tes inteligensi bisa saja berbeda (contoh: Raven's 2 & IST 2000R)

1. Reliabilitas

SEM (Standard Error of Measurement) = perkiraan error (simpangan) dlm skor peserta.

$$SEM = SD_s \sqrt{1 - r_{xx}}$$

where
SD_s = the standard deviation of the test
r_{xx} = the reliability coefficient

SEM digunakan untuk membuat perkiraan (dgn level of confidence tt, misal 95%) sejauh mana skor peserta sebenarnya.

Contoh: Raven's 2 → SEM utk klp usia 9 thn = 4,97. Bila seorang anak usia 9 tahun mendapatkan skor IQ 108, maka dgn level confidence 95% skornya akan berkisar: 108 +/- (4,97*1,96).

2. Validitas

Metode Validitas:

1. Content validity:

Prosedur: expert judgement (non-statistik) utk menentukan sejauh mana aitem menunjukkan & terkait dgn konstruk yg diukur.

Contoh: Raven's 2 melakukan internal & external expert item reviews.

Table A.3 Standard Errors of Measurement of Normative Sample													RAVEN'S 2	
	Age												Average Score	SEM
	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
Original Long Form	5.81	5.81	5.61	5.81	5.61	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	5.28
Original Short Form	6.87	6.71	6.71	6.87	6.71	6.54	6.54	6.54	6.71	6.71	6.71	6.71	6.71	6.70
Hybrid Form	6.00	5.81	5.81	5.81	6.00	5.20	5.20	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	5.37
Age													Average Score	SEM
	17-19	20-24	25-29	30-34	35-44	45-54	55-64	65-69	70-79	80-89	90-99			
Original Long Form	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	4.74	4.97	5.61	5.02		
Original Short Form	6.71	6.71	6.71	6.71	6.71	6.54	6.54	6.54	6.54	6.71	6.84	6.84		
Hybrid Form	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	4.97	5.81	5.08		

Table 1. Reliability Estimates and Standard Errors of Measurement				TOEFL iBT®	
Score	Scale	Reliability Estimate	SEM		
Reading	0-30	0.87	2.34		
Listening	0-30	0.87	2.38		
Speaking	0-30	0.86	1.57		
Writing	0-30	0.80	2.14		
Total	0-120	0.95	4.26		

2. Validitas

Metode Validitas:

2. Criterion validity

Untuk mengetahui apakah tes dpt memprediksi hal lain (kriteria) yg tidak diukur oleh tes.

Contoh: NEO (Costa & McCrae, 1992).

- Self/other rating: NEO-PI-3, self/other correlations untuk N, E, O, A, & C berkisar: 0,56 - 0,67.
- Psychiatric diagnostic:
 - Facet N3 (Depression) berkorelasi dgn clinical depression.
 - Faktor O dpt memprediksi depressive symptoms pada sampel mahasiswa.
 - O1 (Fantasy) berkontribusi terhadap diagnosis bipolar disorder.
 - low E2 (Gregariousness) → diagnosis of posttraumatic stress disorder.

2. Validitas

• Metode Validitas:

• 3. Construct validity

- Menunjukkan sejauh mana tes mengukur konstruk yg mau diukur.
- Metode:
 - a. **Correlation with other test** (mengukur konstruk yg sama)
Contoh: Ravens' 2 berkorelasi dgn CPM, SPM, APM, KBIT 2, WRAT 5.
 - b. **Convergent-discriminant validity (multitrait-multimethod)**
Contoh: pengujian Self-reported Emotional Intelligence
 - c. **Factor analysis**
- **Exploratory Factor Analysis (EFA)** maupun **Confirmatory Factor Analysis (CFA)**.

3. Norma

Norma digunakan untuk menginterpretasi hasil tes setiap peserta.

→ berupa tabel untuk mengkonversi skor mentah menjadi 'skor baru'.

Tujuan: mengetahui posisi relatif individu dibandingkan kelompok

Norma yang baik:

1. diperoleh dari sampel yg representatif.
2. memasukkan semua kemungkinan skor yang dapat diperoleh (calon) peserta.

Prosedur penyusunan norma:

1. Menentukan *normative sample*
2. Memberikan tes kepada *normative sample*
3. Menghitung & membuat tabel konversi.

• multitrait-multimethod

Sumber: Joseph & Newman (2010), p. 679)

Table 1. Intercorrelations Among Emotional Intelligence, Personality, and Cognitive Ability

Variable	M	SD	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
Self-report																					
Emotional Intelligence																					
1. Self Emotion Appraisal	4.12	.65	(80)																		
2. Others' Emotion Appraisal	3.90	.66	.45	(81)																	
3. Use of Emotion	4.04	.75	.43	.26	(83)																
4. Regulation of Emotion	3.77	.87	.52	.31	.31	(88)															
Personality																					
5. Extraversion	3.39	.82	.15	.27	.23	.06	(91)														
6. Agreeableness	3.95	.62	.24	.52	.19	.17	.42	(86)													
7. Conscientiousness	3.49	.62	.23	.16	.52	.24	.05	.17	(80)												
8. Neuroticism	2.90	.77	-.41	-.09	-.17	.50	-.14	-.09	-.03	(88)											
9. Openness	3.68	.58	.23	.18	.07	.30	.12	.03	-.14	(82)											
Peer-report																					
Emotional Intelligence																					
10. Self Emotion Appraisal	4.16	.76	.09	.12	-.03	.07	.17	.12	-.12	-.22	.07	(87)									
11. Others' Emotion Appraisal	3.96	.89	.10	.21	-.01	.02	.08	.26	-.02	-.11	.08	.61	(88)								
12. Use of Emotion	4.11	.83	.17	.10	.32	.08	.22	.14	.22	-.09	.14	.38	.37	(84)							
13. Regulation of Emotion	3.16	.79	.05	-.01	-.07	.15	-.04	.01	-.09	-.15	.03	.23	.29	.08	(84)						
Personality																					
14. Extraversion	3.56	.83	.06	.09	.06	-.10	.61	.25	-.04	-.08	.09	.18	.12	.20	-.05	(90)					
15. Agreeableness	3.85	.74	.14	.31	.05	.09	.14	.43	.04	-.13	.02	.46	.67	.24	.14	.23	(89)				
16. Conscientiousness	3.49	.72	.16	.09	.36	.08	.05	.14	.50	.09	-.04	.17	.22	.51	-.01	.07	.30	(86)			
17. Neuroticism	2.82	.74	-.15	-.03	-.06	-.18	-.07	.02	.06	.45	-.15	-.43	-.26	-.19	-.26	-.11	-.31	-.04	(85)		
18. Openness	3.69	.61	.05	.09	.02	.00	.13	.10	.05	-.06	.35	.39	.41	.33	.07	.15	.46	.27	-.24	(84)	
19. Cognitive Ability (SAT)	1.226	.112	-.01	-.11	.05	-.02	-.05	-.13	-.06	-.01	.25	-.04	-.07	.08	-.06	-.03	-.11	-.06	-.09	.13	

Note: N = 280 dyads. Cronbach's alpha reliability estimates are in the diagonal. p < .05 for correlations |r| ≥ .12 (two-tailed).

3. Norma

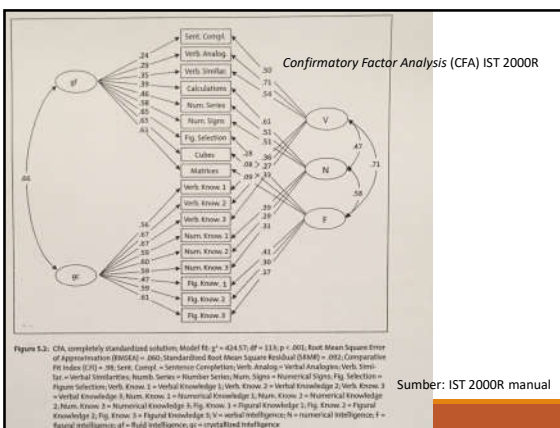
Jenis perhitungan Norma:

1. Persentil

→ menunjukkan persentase individu pada normative sample yg mendapat skor tersebut & di bawahnya.

- **Kelebihan:** mudah dipahami
- **Kelemahan:**

- tidak memiliki unit yg sama (ordinal)
- tidak dapat dilakukan perhitungan aritmatika



Sumber: IST 200R manual

Chart 1: GMAT Score Scales

QUANTITATIVE SCORE		VERBAL SCORE		TOTAL SCORE	
Percentage Ranking*	Score	Percentage Ranking*	Score	Percentage Ranking*	Score
97%	51-60	99%	65-80	98%	760-800
95%	50	98%	64	96%	750
90%	48	95%	61	94%	740
80%	45	90%	58	92%	730
70%	43	85%	55	90%	720
60%	42	80%	53	88%	710
50%	41	75%	51	86%	700
40%	40	70%	49	84%	690
30%	39	65%	47	82%	680
20%	38	60%	45	80%	670
15%	37	55%	43	78%	660
10%	36	50%	41	76%	650
5%	35	45%	39	74%	640
0%	34	40%	37	72%	630
		35%	35	70%	620
		30%	33	68%	610
		25%	32	66%	600
		20%	31	64%	590
		15%	30	62%	580
		10%	29	60%	570
		5%	28	58%	560
		0%	27	56%	550
			26	54%	540
			25	52%	530
			24	50%	520
			23	48%	510
			22	46%	500
			21	44%	490
			20	42%	480
			19	40%	470
			18	38%	460
			17	36%	450
			16	34%	440
			15	32%	430
			14	30%	420
			13	28%	410
			12	26%	400
			11	24%	390
			10	22%	380
			9	20%	370
			8	18%	360
			7	16%	350
			6	14%	340
			5	12%	330
			4	10%	320
			3	8%	310
			2	6%	300
			1	4%	290
			0	2%	280
			0	0%	270

Sample Size: 754,621
Standard Deviation: 10.00

3. Norma

Jenis perhitungan Norma:

2. Standard Score

Menunjukkan posisi relatif individu seberapa jauh (dalam satuan *Standard Deviation SD*) dari *mean normative sample*.

→ z-score ($M = 0, SD = 1$)

Sering diubah menjadi skala baru: (formula: $X' = z \cdot SD' + M'$)

- Subtes Wechsler → $M = 10, SD = 3 (0 - 20)$
- T score → $M = 50, SD = 10$
- IQ deviasi (IQ Wechsler) → $M = 100, SD = 15$
- CEEB (TOEFL) → $M = 500, SD = 100$
- SW IST → $M = 100, SD = 10$
- Stanine → $M = 5, SD = 2 (1 - 9)$

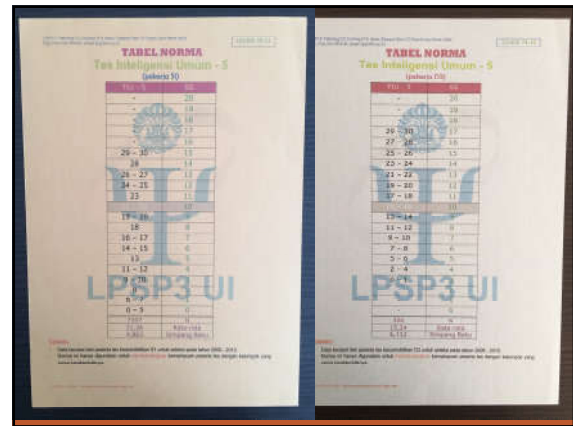
Standard Score dapat dijumlahkan (untuk skala yg sama).

Tabel 93. Transformation of IQ and IQ scores into cumulative percentages of the normal distribution

IQ	Percent	IQ	Percent
70	0	101	99
75	0	105	99
78	0	108	99
79	0	110	99
80	0	112	99
81	0	114	99
82	0	116	99
83	0	118	99
84	0	120	99
85	0	122	99
86	0	124	99
87	0	126	99
88	0	128	99
89	0	130	99
90	0	132	99
91	0	134	99
92	0	136	99
93	0	138	99
94	0	140	99
95	0	142	99
96	0	144	99
97	0	146	99
98	0	148	99
99	0	150	99
100	0	152	99
101	0	154	99
102	0	156	99
103	0	158	99
104	0	160	99
105	0	162	99
106	0	164	99
107	0	166	99
108	0	168	99
109	0	170	99
110	0	172	99
111	0	174	99
112	0	176	99
113	0	178	99
114	0	180	99
115	0	182	99
116	0	184	99
117	0	186	99
118	0	188	99
119	0	190	99
120	0	192	99
121	0	194	99
122	0	196	99
123	0	198	99
124	0	200	99
125	0	202	99
126	0	204	99
127	0	206	99
128	0	208	99
129	0	210	99
130	0	212	99
131	0	214	99
132	0	216	99
133	0	218	99
134	0	220	99
135	0	222	99
136	0	224	99
137	0	226	99
138	0	228	99
139	0	230	99
140	0	232	99
141	0	234	99
142	0	236	99
143	0	238	99
144	0	240	99
145	0	242	99
146	0	244	99
147	0	246	99
148	0	248	99
149	0	250	99
150	0	252	99

3. Norma

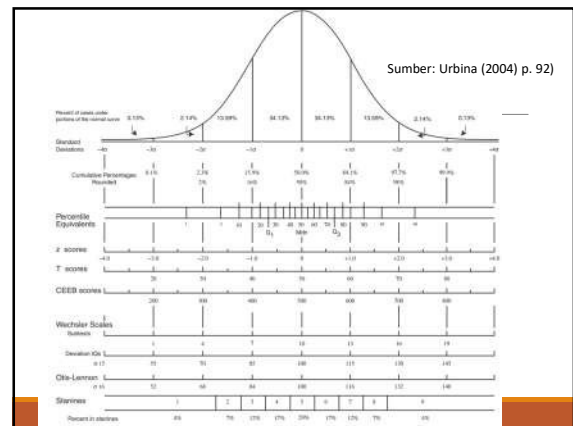
1. Mengapa ada tes yang tabel normanya dibagi per kelompok usia, namun ada tes yang hanya menggunakan 1 tabel norma?
2. Bisakah kita membuat norma sendiri?
3. Berapa jumlah subjek yang dapat dipercaya dari sebuah norma?
4. Saat norma tes memiliki N sebanyak 200, sementara subjek yang kita tes sebanyak 500 orang, apakah kita bisa menggunakan norma dengan 200 subjek tersebut?
5. Dapatkah skor dari norma dijumlahkan?
6. Untuk menggabungkan skor dari 2 alat tes, bisakah kita mengambil nilai rerata hasil dari 2 tes tersebut?
7. Apakah norma tes dari luar negeri dapat digunakan di Indonesia?



Cuplikan Norma IST 70

Standar Usia 18 tahun (N = 1000)

SE M = 20.5 s.d. 3.5		WA M = 10.4 s.d. 2.5		AN M = 3.7 s.d. 1.7		GE M = 10.2 s.d. 6.0		ME M = 11 s.d. 2.7	
RW	SW	RW	SW	RW	SW	RW	SW	RW	SW
20	127	20	131	20	126	20	123	20	111
19	124	19	130	19	124	19	122	19	110
18	121	18	129	18	121	18	120	18	110
17	119	17	128	17	120	17	119	17	114
16	118	16	119	16	118	16	115	16	111
15	117	15	118	15	117	15	115	15	109
14	116	14	117	14	116	14	114	14	108
13	115	13	116	13	115	13	113	13	104
12	114	12	115	12	114	12	112	12	102
11	113	11	114	11	113	11	111	11	99
10	112	10	113	10	112	10	110	10	97
9	111	9	112	9	111	9	109	9	95
8	110	8	111	8	110	8	108	8	92
7	109	7	110	7	109	7	107	7	90
6	108	6	109	6	108	6	106	6	87
5	107	5	108	5	107	5	105	5	85
4	106	4	107	4	106	4	104	4	83
3	105	3	106	3	105	3	103	3	80
2	104	2	105	2	104	2	102	2	78
1	103	1	104	1	103	1	101	1	75
0	102	0	103	0	102	0	100	0	73

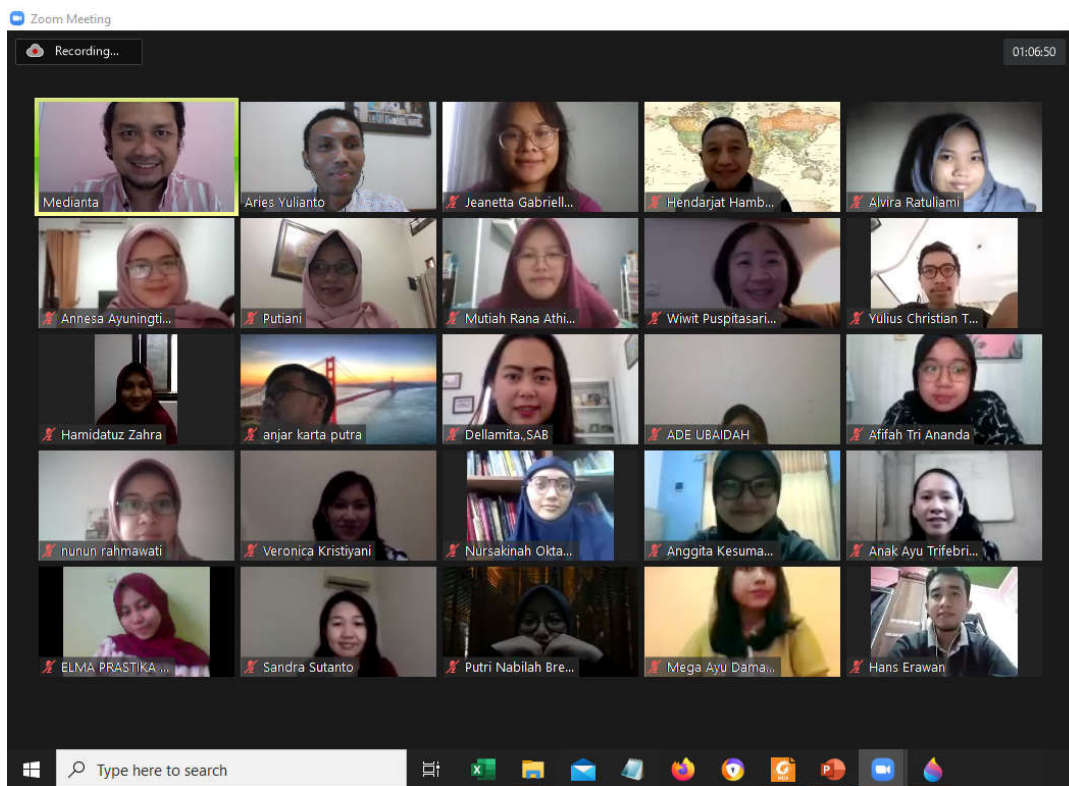
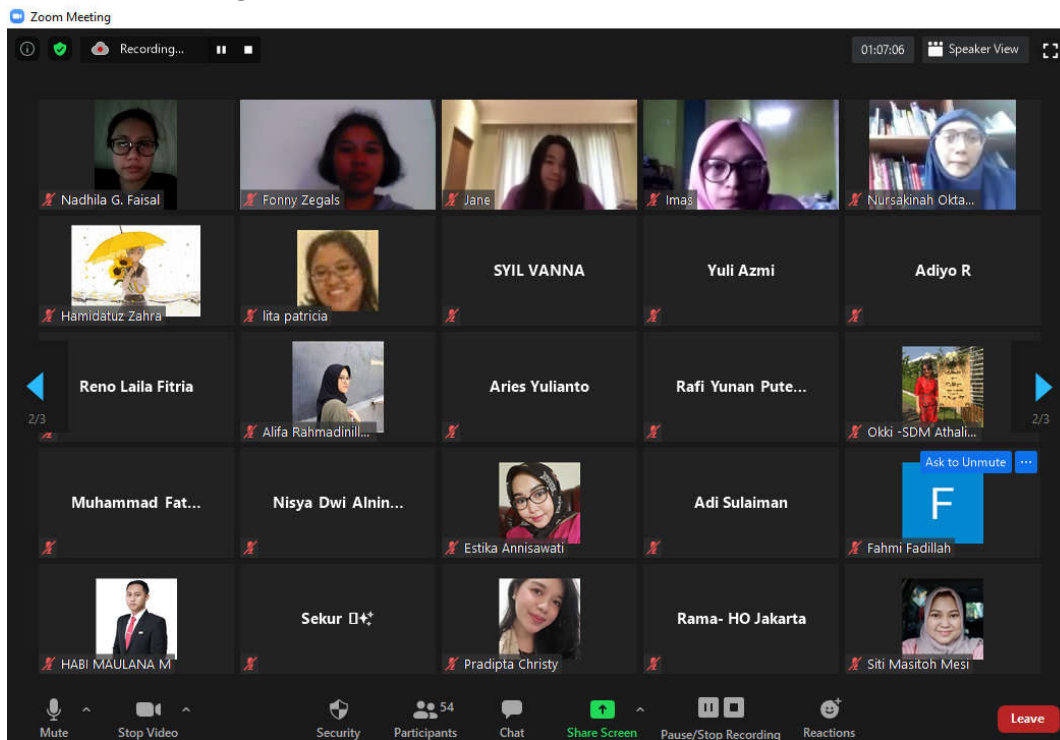


Referensi


- Shultz, K. S., Whitney, D. J., & Zickar, M. J. (2014). *Measurement theory in action: Case studies and exercises*. 2nd ed. Taylor & Francis.
- Costa, P. T., & McCrae, R. R. (1992). *Neo PI-R professional manual*. <https://www.researchgate.net/publication/240133762>.
- Reliability and Comparability of TOEFL iBT® Scores VOLUME 3. https://www.ets.org/s/toefl/pdf/toefl_ibt_research_siv3.pdf
- Pearson (2018). *Raven's Progressive Matrices 2 Clinical Edition Manual*.
- IST 2000R Manual.
- Urbina, S. (2004). *Essential of psychological testing*. John Willey & Sons.
- Joseph, D. L. & Newman, D. A. (2010). Discriminant validity of self reported emotional intelligence: A multitrait-multisource study. *Educational and Psychological Measurement*, 70(4), 672–694

Lampiran 6

Dokumentasi kegiatan



Lampiran 7. Bukti penyetoran 30% honorarium ke UPJ

	FORMULIR PENYERAHAN HONORARIUM	F-KEU-003
	Bagian Keuangan	

Nama : ARIES YULIANITO

Prodi/Bagian/Unit Kerja : PSIKOLOGI

Nama Kegiatan : WORKSHOP DASAR-DASAR PSIKOMETRI

Waktu Kegiatan : 20 SEPT 2020

Jumlah Honorarium
(yang diperoleh) : Rp 800.000

Jumlah biaya akomodasi dan
Transportasi : Rp ✓

Jumlah dana : 70% untuk yang bersangkutan = Rp 560.000
30% untuk Kas UPJ = Rp 240.000

Bersama dengan Formulir Penyerahan Honorarium ini, saya melampirkan bukti-bukti pengeluaran yang valid/sah dan jumlah dana yang harus diserahkan ke kas UPJ sebesar 30%, yaitu= Rp 240.000
(terbilang: DUA RATUS EMPAT PULUH RIBU RUPIAH)

Tgl: 21 DES 2020

Yang Mengajukan



(ARIES Y.)

Dosen/TK ybs

Tgl: 21 DES 2020

Menyetujui,



(Hendy)

Ka. Unit/ Ka.Bag/Ka.Prodi

Tgl:

Menerima,

(_____)

Bagian Keuangan



Transfer Successful

Date / Time	: 21 Dec 2020, 10:25
Reference Number	: RB1221036939019
Source of Fund Account	: ****5500
Transaction Type	: Transfer to Other CIMB Niaga Account
Beneficiary Bank Name	: CIMB Niaga
Destination Account	: 800139375500
Beneficiary Name	: PENDIDIKAN JAYA
Transfer Amount	: IDR 240,000.00
Total Transfer Amount	: IDR 240,000.00
Message	: IG Aries Y 20 sept 2020
Status	: SUCCESS

OCTO Clicks

Seven reasons why you should join with OCTO Clicks

- Check transaction history up to last 6 months
- E-Commerce and Virtual Card Number
- Transfer to other bank in Indonesia and overseas
- Open Time Deposit with competitive rate
- Bill payment and top-up transaction, including: airtime, internet, eWallet, and electricity
- Mutual Fund transaction, including: subscription, redeem, and switching
- Get accurate financial information with Financial Check Up



65
Years
CIMB NIAGA